

**SYMBOLIC VIOLENCE TOWARD SUBORDINATED
WOMEN IN “BEARTOWN” NOVEL BY FREDRICK
BACKMAN: FEMINIST APPROACH**

THESIS



**By:
HOTMAN NASUTION
181210028**

**DEPARTMENT OF ENGLISH LITERATURE
FACULTY OF SOCIAL SCIENCES AND HUMANITIES
PUTERA BATAM UNIVERSITY
2022**

**SYMBOLIC VIOLENCE TOWARD SUBORDINATED
WOMEN IN “BEARTOWN” NOVEL BY FREDRICK
BACKMAN: FEMINIST APPROACH**

THESIS

**Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of
Sarjana Sastra (S1)**



**By:
Hotman Nasution
181210028**

**DEPARTMENT OF ENGLISH LITERATURE
FACULTY OF SOCIAL SCIENCES AND HUMANITIES
PUTERA BATAM UNIVERSITY
2022**

SURAT PENYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Hotman Nasution
NPM : 181210028
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi: Sastra Inggris

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

SYMBOLIC VIOLENCE TOWARD SUBORDINATED WOMEN IN “BEARTOWN” NOVEL BY FREDRICK BACKMAN: FEMINIST APPROACH

adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dari daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.



DECLARATION OF THE THESIS ORIGINALITY

I, Hotman Nasution, NPM No. 181210028

Hereby declare that the term paper entitled:

SYMBOLIC VIOLENCE TOWARD SUBORDINATED WOMEN IN “BEARTOWN” NOVEL BY FREDRICK BACKMAN: FEMINIST APPROACH

is the real work of myself and I realize that this thesis has never been published in other media before, partially or entirely, in the name of mine or others.

Batam, 27th January 2022



Hotman Nasution
181210028

**SYMBOLIC VIOLENCE TOWARD SUBORDINATED
WOMEN IN “BEARTOWN” NOVEL BY FREDRICK
BACKMAN: FEMINIST APPROACH**

THESIS

**Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of
Sarjana Sastra (S1)**

**By:
HOTMAN NASUTION
181210028**

The thesis has been approved to be examined on the date as indicated below

Batam, 27th January 2022



**Emil Eka Putra, S.S., M.Hum
Supervisor**

ACKNOWLEDGEMENTS

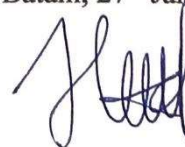
All praises and gratefulness to *Allah Subhanahu wa Ta'ala* who has given mercy and gift, so the researcher could complete this thesis entitled "Symbolic Violence toward Subordinated Women in "Beartown" Novel by Fredrick Backman: Feminist Approach" for the requirements to complete undergraduate program (S1) in the English Literature Study Program, University of Putera Batam.

The researcher is aware of imperfection that appears in the thesis. Therefore, criticism and suggestion will always be welcomed by the researcher with pleasure. With all the limitation, the researcher is aware that this thesis would not be complete without help, guidance, and encouragement from the various parties. The greatest gratitude is addressed to his thesis supervisor, Mr. Emil Eka Putra, S.S., M.Hum as who has contributed and suggested the idea, motivation, and patience in guiding the researcher to write the thesis well. For this reason, with all humility the researcher expresses his gratitude to:

1. Rector of Putera Batam; Dr. Nur Elfi Husada, S. Kom., M.SI.
2. Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom as the Dean of Social Sciences and Humanities Faculty of Putera Batam University.
3. Head of English Department of Putera Batam University; Nurma Dhona Handayani, S.Pd., M.Pd.
4. Mr. Emil Eka Putra, S.S., M.Hum. as thesis supervisor of this research who has given knowledge, motivation and suggestion during the study and the making of the research in Putera Batam University
5. Mr. Ambalegin, S. Pd. M.Pd as the academic counselor who has given knowledge, motivation and aid during the course of study in Putera Batam University
6. All Lecturers and staffs of Putera Batam University especially Department of English Literature for their teaching, motivation, conversation during the course of study in Putera Batam University.
7. My beloved mother, my beloved father, and my beloved sisters.
8. My friends from Tembesi class Pijar, Cut, Syavira, Sonia, Firza, Intan, Yashika, Anastasia, and Nova.
9. My best friends Kawtsar, Iwan, Defend, Ricky, Febrinus, Yusuf, Gerbil, Fauzan, Yustisio, and Galih.

The researcher apologizes for all mistakes made throughout the course of the study and research, and also the writer hopes this thesis would be useful to the readers. May *Allah* give happiness, healthy and mercy for them. *Aamiin*.

Batam, 27th January 2022



Hotman Nasution
181210028

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis bentuk dan legitimasi kekerasan simbolik dalam novel *Beartown*. Latar belakang gagasan ini muncul dari pengamatan fenomena mengenai ide dan ekspektasi restriktif terhadap perempuan di dunia sastra. Namun ide-ide ini ditentang dalam novel *Beartown*. Pendekatan dan teori tepat dalam menganalisis permasalahan ini adalah pendekatan feminis dan teori kekerasan simbolik Bourdieu. Ini bisa menjawab bagaimana ide dan ekspektasi yang ditanamkan kepada perempuan dan bagaimana hal ini dilegitimasi sebagai hal yang wajar. Sehingga, tujuan penelitiannya adalah (1) bentuk dan (2) legitimasi kekerasan simbolik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena sifat analisis tekstual dan deskriptif. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan teknik mencatat. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan teknik analisis isi laten. Hasil analisis disajikan dengan teks naratif dari Miles & Huberman. Penelitian ini menemukan 48 data mengenai kekerasan simbolik. Bentuk kekerasan simbolik yang paling banyak digunakan adalah sensorisasi; (1) aksi pedagogik, (2) larangan atau sanksi, (3) sensor diri, (4) ritus institusi, (5) pelabelan, (6) penyalahan korban, (7) dominasi laki-laki, dan (8) pembungkaman. Sementara eufemisme muncul melalui hubungan (1) pemberian-hutang, (2) kewajiban, (3) kesetiaan, (4) rasa syukur, dan (5) keramahan. Dari bentuk-bentuk tersebut, legitimasi dicapai dengan menduduki posisi dominan dalam masyarakat atau arena sosial. Seringkali, legitimasi dicapai akibat misrekognisi doksa atau kepercayaan umum dalam pikiran atau habitus seseorang. Terakhir, legitimasi terbentuk karena agen tersubordinasi tidak memiliki kapital cukup untuk menantang doksa.

Keywords: Beartown, Habitus, Feminis, Kekerasan Simbolik, Sastra

ABSTRACT

The research analyzes the form and the legitimation of symbolic violence in *Beartown* novel. The background of this idea emerged from the observation of a phenomenon regarding the restrictive ideas and expectation of women. These ideas are challenged in *Beartown* novel. The proper approach and theory in analyzing the problem are feminist approach and Bourdieu's theory of symbolic violence. These could answer how this idea and expectation are imposed to women and how this is legitimized as natural. This results two objectives; (1) forms and (2) the legitimation of symbolic violence. This research applies qualitative method based on textual and descriptive nature of the analysis. In collecting the data, the research applies documentation method with close reading and note-taking technique. In analyzing the data, the research applies qualitative content analysis method with latent content analysis technique. The analysis result is presented through narrative text by Miles & Huberman. The research found 48 data of symbolic violence. The most exerted form is censorship; (1) pedagogic action, (2) prohibition or sanctions, (3) self-censorship, (4) rites of institution, (5) labelling, (6) victim-blaming, (7) male domination, and (8) silence. On the other hand, euphemism appears through (1) gift-debt, (2) obligation, (3) loyalty, (4) gratitude, and (5) hospitality. From these forms, the legitimation is achieved through occupying dominant position in society or field. Legitimation is also achieved through misrecognition of dominant vision of the world as true. Lastly, legitimation happened because the subordinated agent has a lack of capital to confront.

Keywords: Beartown, Habitus, Feminist, Literature, Symbolic violence

TABLE OF CONTENTS

	Page
COVER	i
TITLE PAGE	ii
SURAT PENYATAAN ORISINALITAS	iii
DECLARATION OF THE THESIS ORIGINALITY	iv
APPROVAL PAGE	v
ACKNOWLEDGEMENTS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
TABLE OF CONTENTS	ix
LIST OF FIGURES	xi
CHAPTER I. INTRODUCTION	1
1. 1. Background of the Research.....	1
1. 2. Identification of the Problem.....	8
1. 3. Limitation of the Problem.....	8
1. 4. Formulation of the Problem.....	9
1. 5. Objective of the Research.....	9
1. 6. Significance of the Research	10
1. 7. Definition of Key Terms.....	11
CHAPTER II. REVIEW OF RELATED LITERATURE AND THEORETICAL FRAMEWORK	12
2. 1. Feminist Approach.....	12
2. 1. 1. Theory of Practice (Grand Theory).....	15
2. 1. 2. Symbolic Violence (Main Theory)	18
2. 2. Previous Research.....	27
2. 3. Theoretical Framework.....	34
CHAPTER III. RESEARCH METHODOLOGY	37
3. 1. Research Design	37
3. 2. Object of the Research.....	37
3. 3. Method of Collecting Data	38
3. 4. Method of Analyzing Data	38
3. 5. Method of Presenting Research Result.....	39

CHAPTER IV. RESEARCH ANALYSIS AND FINDINGS	42
4. 1. Research Analysis.....	42
4. 2. Findings	67
CHAPTER V. CONCLUSION AND RECOMMENDATIONS	130
5. 1. Conclusion	130
5. 2. Recommendations.....	131
REFERENCES	134
APPENDICES	
Appendix 1. Supporting Research	
Appendix 2. Curriculum Vitae	
Appendix 3. Research letter	

LIST OF FIGURES

	Page
Figure 2. 3. 1. Theoretical Framework.....	34